

**RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU
(PLUT-KUMKM)**



**KABUPATEN LAMPUNG BARAT
TAHUN 2025 – 2030**

A. LATAR BELAKANG

Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUMKM Kabupaten Lampung Barat adalah salah satu program Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) untuk mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah naik kelas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasanya disebut PLUT-KUMKM adalah program yang diselenggarakan Kementerian Koperasi dan UKM dalam rangka menyediakan layanan – layanan yang komprehensif dan terpadu bagi pengembangan usaha Koperasi dan UMKM.

Saat ini seluruh usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM) yang sedang berkembang di Kabupaten Lampung Barat belum terkoordinasi dengan baik sehingga produk/hasil yang telah ada masih menemui kendala dalam promosi dan pemasaran.

Untuk itu Konsultan PLUT-KUMKM Kabupaten Lampung Barat melaksanakan pendataan terhadap UMKM yang belum memiliki layanan perizinan dan pembinaan ke masing – masing UMKM secara berkala dan terjadwal.

B. PROFIL

Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) adalah unit yang memberikan layanan pendampingan usaha yang inklusif dan pemberdayaan lainnya kepada Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta wirausaha secara koprehensif dan terpadu untuk meningkatkan produktivitas, nilai tambah kapasitas dan kualitas kerja, daya saing, pemulihan koperasi UMKM serta wirausaha. Saat ini kurang lebih 100 PLUT didirikan diseluruh Provinsi dan Kabupaten/Kota se Indonesia. Setiap PLUT memiliki otonomi untuk menentukan program dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan daerahnya.

1. PLUT didirikan untuk mendukung pengembangan koperasi dan UMKM khususnya dalam memberikan jasa non-finansial.

Layanan Pusat Layanan Usaha Terpadu meliputi :

- PLUT menyediakan pendampingan kepada UMKM dalam berbagai bidang seperti bidang SDM, bidang IT, bidang Produksi, bidang Pembiayaan dan bidang Pemasaran.
- PLUT menyediakan pelatihan teknis dan manajerial untuk meningkatkan kemampuan UMKM.
- PLUT juga memiliki Gedung operasional yang dapat digunakan sebagai galeri produk UMKM.

2. Struktur organisasi PLUT :

- PLUT dipimpin oleh seorang kepala yang dibantu oleh kasubbag TU dan Konsultan pendamping
- Konsultan pendamping memiliki keahlian spesifik dalam bidang – bidang yang dilayani oleh PLUT, yaitu konsultan bidang Informasi dan Teknologi, Bidang Kelembagaan dan SDM, Bidang Produksi, Bidang Pemasaran dan Bidang Pembiayaan.

3. Visi :

“Menjadi Pusat Layanan Usaha Terpadu utama yang memampukan Koperasi dan UMKM dalam mengembangkan potensi unggulan daerahnya.”

4. Misi :

Menjadi pedamping dan pembina yang dapat memberikan solusi permasalahan kepada koperasi dan pengusaha mikro, kecil menengah. Menjadi mediator dan sumber informasi yang dapat memberikan rujukan yang tepat kepada koperasi dan pengusaha mikro, kecil dan menengah untuk mendapatkan solusi yang spesifik dan Menjadi estalase dan sumber inspirasi yang dapat menghadirkan pratik terbaik dari perkembangan koperasi dan pengusaha mikro, kecil dan menengah.

5. Tujuan :

Tujuan utama dari PLUT-KUMKM adalah sebagai penyedia layanan yang dapat mendorong Koperasi dan UMKM untuk mengembangkan potensi unggulan daerah dan mampu berdaya saing sehingga dapat meningkatkan kinerja KUMKM, dengan tolak ukur sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM :
PLUT bertujuan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, manajemen dan pemasaran mereka sehingga mampu bersaing di pasar
- Fasilitasi layanan pengembangan usaha :
PLUT menyediakan berbagai layanan yang dibutuhkan UMKM untuk mengembangkan usaha mereka mulai dari perizinan, pelatihan hingga akses permodalan.
- Membangun jaringan kemitraan :
PLUT membantu UMKM membangun jaringan dengan berbagai pihak seperti Lembaga keuangan, Pemerintah dan lembaga terkait lainnya untuk mendukung pengembangan usaha.
- Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah UMKM :
PLUT memberikan bimbingan teknis untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah UMKM.

6. Sasaran

Sasaran dari Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) adalah untuk memfasilitasi dan mendampingi koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar naik kelas, dengan fokus pada peningkatan produktivitas, nilai tambah, kualitas kerja dan daya saing. PLUT juga bertindak sebagai jembatan antara UMKM dengan berbagai pemangku kepentingan termasuk Lembaga keuangan dan mitra bisnis. Sasaran PLUT dapat diukur melalui indikator kinerja seperti :

- Jumlah UMKM yang dilayani
- Peningkatan produktivitas UMKM
- Peningkatan pendapatan UMKM
- Jumlah UMKM yang memiliki sertifikat halal dan merk dagang
- Jumlah UMKM yang meningkatkan kualitas produk dan jasa

Target Pencapaian Sasaran

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun				
				2026	2027	2028	2029	2030
1.	Meningkatkan Produktifitas Koperasi dan Usaha Mikro	Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Koperasi	% Koperasi yang Sehat	14%	15%	16%	17%	18%
		Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing UMKM	Persentase Peningkatan Jumlah UMKM	10%	20%	30%	40%	50%
			Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit (%)	41%	42%	43%	44%	45%
			Persentase UMKM yang mengalami peningkatan omset	20%	20%	20%	20%	20%

7. Strategi

Strategi Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Adalah pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan koperasi dan UMKM, strategi ini berfokus pada penyediaan layanan konsultasi, pelatihan dan pendampingan untuk membantu UMKM meningkatkan daya saing dan mencapai potensi penuh mereka.

Strategi PLUT dapat meliputi :

1. Pendampingan dan pelatihan
Menyediakan pendampingan dan pelatihan bagi UMKM untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja mereka.
2. Pengembangan Produk dan Pemasaran
Membantu UMKM dalam mengembangkan produk dan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya saing mereka
3. Kerjasama dengan stakeholder :
Menjalin Kerjasama dengan stakeholder terkait seperti Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan untuk meningkatkan efektivitas layanan PLUT
4. Pemberdayaan UMKM :
Memberdayakan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha dan membuat Keputusan bisnis
5. Pengembangan Teknologi dan Informasi :
Membantu UMKM dalam mengadopsi teknologi dan informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha mereka
6. Peningkatan Akses ke Sumber Daya :
Membantu UMKM dalam mengakses sumber daya seperti modal dan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan mereka
7. Monitoring dan Evaluasi :
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja PLUT dan UMKM untuk mengetahui efektivitas strategi dan program.

C. RENCANA PROGRAM KEGIATAN

1. Pelayanan Pemenuhan Perizinan dan Sertifikat

Pelayanan perizinan melibatkan pemberian izin atau lisensi yang memungkinkan individu atau badan hukum untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Pelayanan perizinan ini dilakukan dengan system perizinan berusaha terintegrasi atau yang disebut dengan Online Single Submission (OSS), system ini memungkinkan UMKM/pelaku usaha untuk mengurus berbagai jenis perizinan berusaha secara elektronik melalui satu portal.

Tujuan :

- Memberikan kepastian hukum.
- Memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan regulasi yang berlaku
- Mempermudah proses perizinan

2. Inkubasi Bisnis

Inkubasi Adalah proses pembinaan, pendampingan dan pengembangan usaha yang diberikan oleh Lembaga inkubator yaitu PLUT-KUMKM Kabupaten Lampung Barat kepada pelaku usaha kecil dan pemula (tenant) untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang berkelanjutan.

Tujuan :

- Membantu pelaku usaha untuk tumbuh dan berkembang dengan menyediakan dukungan, sumber daya dan jaringan yang dibutuhkan.
- Membantu mengatasi tantangan awal, meningkatkan peluang keberhasilan dan mempercepat pertumbuhan bisnis.
- Mempermudah pelaku UMKM dalam menguji dan mengembangkan produk menggunakan fasilitas kantor.

3. Pendampingan keuangan dan pemasaran digital

Pendampingan keuangan dan pemasaran digital adalah dua aspek penting yang saling berkaitan dalam mendukung perkembangan usaha, terutama UMKM. Pendampingan keuangan membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan bisnis secara efektif, termasuk pencatatan, penyusunan laporan keuangan dan perencanaan keuangan. Oleh karena itu pendampingan pemasaran digital membantu pelaku usaha memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan produk atau jasa mereka secara lebih luas dan efisien.

Tujuan :

- Membantu pelaku usaha/UMKM dalam mencatat setiap transaksi keuangan, baik pemasukan ataupun pengeluaran
- Membantu pelaku usaha/UMKM dalam merencanakan keuangan jangka pendek dan panjang termasuk pengelolaan modal, investasi dan pengembalian pinjaman.
- Membuka akses lebih luas bagi UMKM untuk berkembang di pasar digital.

4. Akses permodalan dan pembiayaan

Salah satu hambatan UMKM/pelaku usaha saat akan membangun usaha atau untuk mengembangkan usaha yang telah berjalan adalah sulitnya memperoleh akses permodalan/pembiayaan. Sebagai langkah memperbaiki kondisi usaha diperlukan upaya konkret untuk menyediakan akses permodalan dan pembiayaan yang lebih mudah bagi UMKM/pelaku usaha.

Tujuan :

- Pelayanan pendampingan dalam penyusunan proposal dan pengajuan proposal pembiayaan
- Memfasilitasi akses permodalan dan pembiayaan bagi UMKM/pelaku usaha dalam rangka mengembangkan usaha.

5. Pengembangan Pasar dan Pemasaran

Pengembangan usaha merupakan sebuah usaha yang dilakukan dalam meningkatkan penjualan dari hasil produk yang dihasilkan. Pengembangan pasar berfokus pada memperluas jangkauan bisnis dengan memperkenalkan produk atau layanan yang ada ke pasar baru atau segmen pelanggan yang belum tersentuh.

Tujuan :

- Meningkatkan penjualan dan pendapatan
- Memperluas basis pelanggan
- Diversifikasi produk dan layanan
- Memastikan keberlanjutan bisnis

D. INDIKATOR KINERJA

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Jumlah UMKM, dan wirausaha yang didata	550 unit/orang
2	Jumlah koperasi, UMKM, dan wirausaha yang dilayani	550 unit/orang
3	Persentase koperasi, UMKM dan wirausaha yang didampingi memperoleh perizinan	20 %
4	Persentase koperasi, UMKM dan wirausaha yang didampingi memperoleh akses pemasaran	5 %
5	Persentase koperasi, UMKM dan wirausaha yang didampingi memperoleh pembiayaan formal	1 %
6	Persentase koperasi, UMKM dan wirausaha yang bermitra dengan Usaha Menengah/Usaha Besar	1 %
7	Persentase koperasi, UMKM dan wirausaha yang didampingi meningkat omsetnya	1 %
8	Jumlah layanan PLUT yang tersedia	9 layanan
9	Kualitas layanan PLUT	Baik

E. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data terkait operasional dan dampak PLUT terhadap perkembangan UMKM.

Pemantauan dan Evaluasi dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti :

Pemantauan :

1. Dengan menggunakan Sistem Monitoring untuk memantau kinerja UMKM
2. Menerima laporan berkala dari UMKM tentang kemajuan dan tantangan yang dihadapi
3. Melakukan kunjungan lapangan untuk memantau langsung kegiatan UMKM

Evaluasi :

1. Melibatkan analisis data yang dikumpulkan selama pemantauan untuk menilai pencapaian tujuan PLUT.
2. Mencakup penilaian dampak layanan PLUT terhadap perkembangan koperasi dan UMKM seperti peningkatan omset, perluasan pasar dan peningkatan kualitas produk

F. PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUMKM Kabupaten Lampung Barat dimaksud sebagai dokumen perencanaan strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Lampung Barat yang merupakan penajaman program Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Lampung Barat 2026 - 2030 dan diharapkan mampu mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan untuk menentukan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan dan sasaran penyelenggaraan program-program Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Lampung Barat untuk tahun 2026 - 2030. Nantinya menjadi dasar Evaluasi dan Laporan Pelaksanaan Atas Kinerja Tahunan (LAKIP) dan laporan limatahunan.

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUMKM Kabupaten Lampung Barat tahun 2026 - 2030 semoga dapat dijadikan pedoman untuk lebih memacu dalam pelaksanaan sasaran dan kegiatan ditahun mendatang serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Secara keseluruhan Renstra PLUT-KUMKM merupakan dokumen penting yang menjadi acuan bagi seluruh pihak dalam Upaya pengembangan UMKM dan Koperasi dapat lebih berdaya saing, mandiri dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah.

Kepala UPTD PLUT-KUMKM

ERNA UTAMI, SE
NIP. 19810609 200902 2 005

Tabel 1
Pencapaian Kinerja Pelayanan PLUT KUMKM

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat daerah Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Persentase Capaian pada Tahun ke-				
		2026	2027	2028	2029	2030	2026	2027	2028	2029	2030	2026	2027	2028	2029	2030
1	Jumlah Koperasi Sehat	9%	23%	25%	30%	32%	22%	27%	30%	33%	34%	244%	177%	120%	110%	106%
2	Persentase Peningkatan Kemitraan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	10%	10%	10%	10%	29%	67,7%	10%	11%	29,2%	29%	677%	100%	110%	292%	100%
	% Produk UMKM yang memkkenuhi standarisasi				3%	6%				3%	6%				100%	100%

